

Hari Lingkungan Hidup 5 Juni 2000
"Lingkungan Hidup Era Millenium, Saatnya Bertindak Nyata"

Lembar Informasi Praktis No.1

Cara Mudah Dan Tepat
Memfaatkan
Sampah Menjadi Kompos



Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup
Jl. D.I Panjaitan Kav. 24
Jakarta 13410

Apakah Kompos itu?

Kompos adalah pupuk organik yang bersumber dari sampah rumah tangga, sampah tanaman, sampah pasar dan lain-lain dan dibuat melalui proses pengomposan.

Apa Guna Kompos bagi tanaman?

Kompos dapat menambah kemampuan tanah dalam menyimpan air dan menyerap pupuk tambahan lainnya. Selain itu kompos juga menciptakan lingkungan yang baik bagi kehidupan jasad renik tanah sehingga tanah menjadi subur. Hal ini akan membantu pertumbuhan tanaman.

Apa Manfaat Kompos bagi manusia?

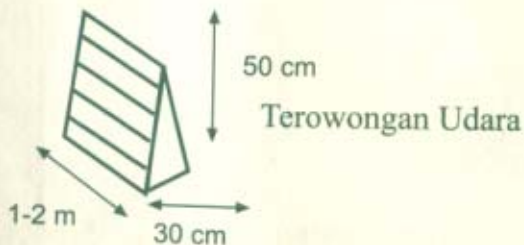
- Menambah penghasilan penduduk dari hasil penjualan kompos.
- Mengurangi timbulan sampah dan nilai estetika lingkungan.
- Mempertahankan kualitas lingkungan di sekeliling.
- Alternatif lapangan kerja bagi penduduk.

Bagaimana membuat Kompos yang baik?

Kelancaran proses pembuatan dan kualitas Kompos tergantung dari sampah yang dipilah. Sebaiknya sampah hanya terdiri dari bahan organik, seperti daun-daunan lunak, sisa kulit buah, sayuran dan sisa-sisa makanan.

Peralatan yang dibutuhkan :

1. Keranjang pengangkut
2. Cangkrang/garpu untuk pembalikan
3. Sekop untuk pengayakan
4. Alat pengukur panas/suhu (Termometer Alkohol, *jangan* termometer air raksa)
5. **Terowongan Udara**
Terbuat dari bambu untuk menjadi dasar tumpukan dan saluran udara. Tinggi segitiga + 50 cm, lebar dasar + 30 cm dan panjang + 2 m
6. **Ayakan / Saringan**
Digunakan sebagai penyaring kompos yang sudah jadi agar dapat dipisahkan sesuai ukuran.



Cara Membuat

1

Pemilahan Sampah

Bahan yang akan dikomposkan sebaiknya berasal dari sampah yang masih segar, sehingga akan menghindari timbulnya lalat, bau dan untuk menjaga mutu kompos. Pemilahan ini penting untuk mendapatkan kompos yang baik, selain itu sampah rumah tangga seperti botol, kaleng, plastik, kardus dan kertas dapat dijual sebagai barang lapak.

Penumpukan Sampah

Susun tumpukan sampah pilihan ke dalam terowongan udara dari bambu. Siram air secara merata pada tumpukan tersebut. Selanjutnya jasad renik akan bekerja pada proses pelapukan. Proses penumpukan ini diusahakan tidak lebih dari 3 hari.

2

Pemantauan Suhu

3

Pemantauan terhadap panas yang terjadi/suhu selama 2 - 4 hari pertama sangat penting. Suhu tumpukan kompos akan berangsur naik, hal ini berguna untuk mematikan biji tanaman yang tidak dikehendaki, membunuh bibit penyakit dan memperlunak bahan. Namun suhu *tidak boleh* diatas 65°C karena dapat mematikan jasad renik yang dibutuhkan. Jika suhu tinggi maka perlu dilakukan pembalikan.

Pelapukan

Pada proses ini, Suhu yang diperlukan berkisar pada $45 - 65^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban yang dibutuhkan sekitar 50%. Untuk mengatur suhu, kelembaban dan masukan oksigen perlu dilakukan pembalikan dan penyiraman air. Untuk mengukur suhu ikat alat ukur suhu/termometer dengan tali dan masukan kedalam 2/3 tinggi tumpukan kompos dengan bantuan batang kayu. Sedangkan kelembaban diukur dengan cara mengepalkan bahan kompos dengan tangan. Jika bahan yang dikepalkan tidak mengeluarkan air dan buyar maka tumpukan harus disiram air, sebaliknya jika air mengalir dengan banyak maka tumpukan terlalu basah dan perlu pembalikan dengan segera. Proses pelapukan biasanya berlangsung selama + 35 hari hingga warnanya berubah menjadi coklat tua atau kehitaman.

4

5

Pematangan

Setelah kompos berbentuk seperti tanah, perlu langkah pematangan selama 14 hari dimana suhu tumpukan kompos tetap dipantau. Jika suhu diatas 45°C perlu pembalikan. Apabila suhu tetap dibawah 45°C , maka dapat disimpulkan bahwa kompos mulai matang. Proses Pematangan ini diperlukan untuk menyakinkan bahwa kompos telah benar-benar aman digunakan sebagai pupuk tanaman.

Pemanenan

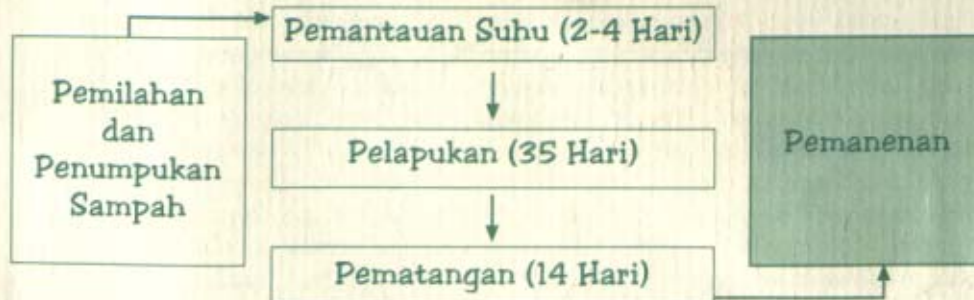
Kompos yang telah matang dipisahkan dulu antara butiran halus dan butiran kasar melalui alat pengayak. Selain untuk memisahkan butiran, proses ini untuk menyaring benda-benda yang tidak dibutuhkan seperti plastik dll. Sebagai produk penjualan, kompos yang telah diayak sebaiknya dibungkus dengan kantong plastik berdasarkan kelompok ukuran butiran. Butiran halus dipergunakan untuk pot atau persemajaan sedangkan butiran besar untuk Perkebunan.

6



Mengukur Temperatur dengan perkiraan:

1. Gali timbunan kompos di beberapa tempat dan rasakan dengan tangan timbunan kompos bagian dalam. Jika temperatur meningkat, kompos terasa panas dan bila tangan kita dibenamkan lama akan terasa amat panas sehingga perlu pembalikan.
2. Pergunakan logam warna merah sepanjang 0,75 m, benamkan dalam timbunan selama 5 - 10 menit. Jika logam terasa panas atau terlalu panas pada saat ditarik maka perlu pembalikan.



Sumber: 1. Panduan Praktis Pembuatan Kompos, Center for Policy and Implementation Studies
2. Studi Kajian Teknologi Pertanian Alternatif untuk Perencanaan Kebijakan Tata guna Sumberalam tanah dan air untuk pembangunan Pertanian Berkelanjutan, Kerjasama Kantor Meneg LH dan Fak. Pertanian UGM

Informasi lebih lanjut hubungi unit kerja Banaslib 2 – Urusan Perdesaan